

TAMAN BUMI - GEOPARK - TAMAN BUMI NASIONAL - GEOPARK NASIONAL - GEOPARK NASIONAL JOGJA -
SITUS WARISAN GEOLOGI - GEOSITE - GEOHERITAGE - GEODIVERSITY - CULTURAL DIVERSITY

2025

KEPMEN ESDM NO 171.K/GL.01/MEM.G/2025, LL KESDM : 4 HLM

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN TAMAN BUMI
(GEOPARK) NASIONAL JOGJA.

Abstrak : - bahwa kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Jogja memiliki warisan geologi (*geoheritage*), yang terkait dengan Keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*) serta kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Jogja telah memenuhi syarat administratif dan teknis berdasarkan hasil penilaian Tim Verifikasi Geopark Nasional untuk ditetapkan sebagai Taman Bumi (*Geopark*) Nasional Jogja.

- Dasar Hukum Kepmen ini adalah:

UU No. 26 Th 2007 jo UU No. 6 Th 2023; UU No. 23 Th 2014 jo UU No. 6 Th 2023; PP No. 26 Th 2008 jo PP No. 13 Th 2017; PP No. 21 Th 2021; Perpres No. 9 Th 2019; Perpres No. 169 Th 2024; Permen ESDM No. 1 Th 2020; Permen Parekraf No. 2 Th 2020; Permen PPN/Bappenas No. 15 Th 2020; Permen ESDM No. 31 Th 2021; Permen ESDM No. 12 Th 2025; Kepmen ESDM No 13K/HK.01/MEM.G/2021; Kepmen ESDM No 23K/GL.01/MEM.G/2025.

- Kepmen ini mengatur mengenai:

Penetapan kawasan *Geopark* nasional ini didasarkan atas nilai penting kawasan dalam aspek geologi (*geoheritage*), keanekaragaman hayati, serta keragaman budaya. *Geopark* Nasional Jogja mencakup wilayah seluas $\pm 1.696,94 \text{ km}^2$ yang tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta. Kawasan ini memiliki keunikan geologis merupakan artefak sejarah pembentukan Pulau Jawa dari kala Eosen hingga masa kini.

Warisan geologi yang dilindungi meliputi 15 situs *geosite*, seperti Puncak Tebing Kaldera Purba Kendil-Suroloyo, Perbukitan Asal Struktur Geologi Widosari, Formasi Nanggulan Eosen Kalibawang, Goa Kiskendo, Mangan Kliripan-Karangsari, Kompleks Perbukitan Intrusi Godean, Kompleks Batuan Merapi Tua Turgo-Plawangan Pakem, Aliran Piroklastik Bakalan, Tebing Breksi Piroklastik Purba Sambirejo, Rayapan Tanah Ngelepen, Lava Bantal Berbah, Batugamping Eosen, Sesar Opak Bukit Mengger, Lava Purba Mangunan, dan Gumuk Pasir Parangtritis. Selain itu, terdapat 5 *biosite* seperti Taman Nasional Gunung Merapi-Segmen Sleman, Taman Wisata Alam Batu Gamping, Cagar Alam Batu Gamping, Cagar Alam Imogiri dan Suaka Margasatwa Sermo, serta 4 situs budaya, baik yang berwujud (Kraton dan Pakualaman) maupun tak berwujud (Labuhan Merapi dan Parangkusumo).

Catatan : - Kepmen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, ditetapkan di Jakarta 7 Mei 2025.

- 2 lampiran : 4 hlm.